ABSTRAK

Ketuban pecah dini merupakan suatu pecahnya ketuban sebelum waktunya melahirkan, hal ini dapat terjadi pada akhir kehamilan maupun jauh sebelum melahirkan. Ketuban pecah dini dalam persalinan disebabkan oleh kontraksi uterus dan peregangan berulang. Selaput ketuban yang pecah tanpa ada persalinan beresiko infeksi. Infeksi yang terjadi pada ibu ketuban pecah dini disebabkan karena adanya bakteri (korioamnionitis) yang merupakan keadaan pada ibu hamil dimana cairan ketuban terkena infeksi bakteri (Prawirohardjo, 2008). Resiko pada janin dapat terjadi septikemia, pneumonia, omfalitis (penyakit pada tali pusat). Pada ibu ketuban pecah dini prematur, infeksi lebih sering terjadi pada aterm. Metode yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini adalah metode studi kasus dengan dua pasien yang mempunyai masalah keperawatan resiko infeksi. Pengumpulan data dilaksanakan pada pasien 1 tanggal 2-4 April 2019 dan pasien 2 pada tanggal 21-23 April 2019. Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dan dokumentasi) dengan instrument asuhan keperawatan martenitas.Dampak yang terjadi apabila ketuban pecah dini terjadi pada ibu dengan resiko infeksi maka akan mempengaruhi janin yaitu resiko bayi lahir prematur, bayi mengalami infeksi selaput ketuban, kematian bayi. Berdasarkan hasil penelitian, pada pasien 1 dan 2 intervensi dipertahankan dan dilanjutkan untuk memantau adanya resiko infeksi. Dari hasil 3 kali observasi pada pasien 1 dan 2 resiko infeksi kembali normal. Kesimpulaan setelah dilakukan tindakan keperawatan masalah yang dihadapi kedua pasien telah teratasi. Hal tersebut menunjukkan keberhasilan tindakan dan cara perawatan yang telah dilakukan oleh tim medis rumah sakit.

Kata Kunci : Ketuban Pecah Dini, Resiko Infeksi, Asuhan Keperawatan.

ABSTRACT

Premature rupture of the membranes is a rupture of the membranes before the time of delivery, this can occur at the end of pregnancy and long before giving birth. Premature rupture of the membranes in labor caused by uterine contractions and repeated stretching. Rupture membranes without labor at risk of infection. Infections that occur in the mother of premature rupture of membranes due to the presence of bacteria (chorioamnionitis) which is a condition in pregnant women where the amniotic fluid is infected with bacteria (prawirohardjo, 2008). The risk to the fetus can occur septicemia, pneumonia, omphalitis (disease of the umbilical cord). In the mother premature premature rupture of the membranes, infection is more common at term. The method used in this scientific paper is a case study method with two patients who have an infection risk nursing problem. The data collected from the results of the WOD (interviews, observation and documentation) with nursing care instruments. The impact that occurs if premature rupture of the membranes occurs in the mother with the risk of infection will affect the fetus namely the risk of premature birth, the baby has an membranous infection, infant mortality. Based on the results of the study, patients 1 and 2 interventions were maintained and continued to monitor the riks of infeksi. From the results of 3 observations in patients 1 and 2 the risk of infection returned to normal. Conclusions after nursing actions the problems faces by the two patients were resolved. It shows the success of the actions and ways of care that have been carried out by the hospital medical team.

Keywords : Premature Rupture Of Membranes, Risk Of Infection, Nursing Care